

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING SENI BUDAYA
DI KELAS VII SMP NEGERI 7 PADANG**

Tyas Widyanti

Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang
Email: tyasdian097@gmail.com

Irdhan Epria Darma Putra

Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang
e-mail: irdhan@fbs.unp.ac.id

Abstract

This study discusses the Implementation of Online Learning in SMP Negeri 7 Padang. This research is a qualitative research and it uses the descriptive analytic approach which tends to use theoretical basis analysis used to guide the focus to be in accordance with the facts in the field. The research data were collected through interviews done to informants. Based on the results of the research implemented in two meetings, the author concludes that the implementation of online learning of Cultural Arts in music ensemble material to class VII.1 SMP Negeri 7 Padang is the use of WhatsApp Group media recommended by the assistant principle of Curriculum of SMP Negeri 7 Padang to deal with online learning so that learning activities still can be constructed even in a remote condition. The planning of online learning of music ensemble material is not optimal because the teachers do not create lesson plans specifically for the online learning process. The implementation of online learning in Cultural Arts in class VII is in accordance with the lesson plans implemented during face-to-face learning in the classroom. The online learning of Cultural Arts of the ensemble music material continues to run smoothly despite the simple learning. The learning outcomes of Cultural Arts of music ensemble of class VII are less than optimal because the learning activities are constructed without paying attention to the standards related to the preparation of online learning materials.

Key words: Online Learning, Music Ensembles

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia diatur melalui undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan di Indonesia terbagi kedalam tiga jalur utama, yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal yang mempunyai peran penting untuk mencapai suatu tujuan pendidikan yang baik adalah sekolah melalui pembelajaran yang tersruktur.

Pembelajaran di sekolah tak luput dari guru dan siswa sebagai subjek. Tentang bagaimana guru membangun komunikasi yang baik dengan siswa, membangkitkan partisipasi siswa sehingga siswa mampu mengembangkan potensi individu. Berkaitan dengan proses pembelajaran yang lebih baik, guru menciptakan proses pembelajaran yang relevan dengan kehidupan siswa dimasa kini

dan masa mendatang. Guru merancang strategi, metode, dan tehnik pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk menciptakan pembelajaran yang baik sehingga hasil belajar dapat tercapai.

Pembelajaran seni budaya di SMP merupakan pembelajaran yang melatih *softskill* siswa seperti mempelajari teknik menyulam dan menjahit, memainkan alat musik sederhana yakni rekorder dan pianika dan untuk mengenal kebudayaan yang ada di nusantara. Hal tersebut tergambar dari materi yang disajikan dalam LKS atau buku panduan sesuai kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum tahun 2013.

Pembelajaran seni budaya di SMP N 7 Padang berjalan sebagaimana mestinya. Prosedur pembelajaran di sekolah, setiap guru yang akan masuk kelas untuk mengajar harus memiliki rancangan pembelajaran atau RPP materi yang akan diajarkan. Semester genap ini siswa SMP 7 Padang kelas VII dihadapkan dengan 2 garis besar materi yaitu seni rupa dan seni musik. Materi pembelajaran tentang seni rupa ini berkaitan dengan ragam hias bahan buatan atau tekstil dan ragam hias dengan bahan kayu, sedangkan materi musik yang disajikan dalam semester ini berkaitan dengan konsep memainkan alat musik sederhana sampai materi ansambel sejenis dan ansambel campuran, beberapa pokok bahasan tersebut terbagi menjadi 6 bab pelajaran yang disajikan dalam 14 kali pertemuan.

Kegiatan belajar mengajar di SMP N 7 Padang pada semester genap ini dimulai dari tanggal 6 januari 2020. Pembelajaran berlangsung secara normal sebagaimana mestinya dari tanggal tersebut sampai tanggal 20 Maret 2020. Tanggal 16 Maret samapai tanggal 20 maret tersebut dilaksanakannya Ujian Tengah Semester (UTS) semester genap dari kelas VII samapi kelas IX, namun setelah dilaksanakan UTS pembelajaran tidak lagi berlangsung seperti biasa di sekolah karena telah beredarnya surat dari pemerintah kota Padang mengenai pandemik yang sedang berlangsung yaitu virus *corona* atau *covid-19* yang sedang mewabah di seluruh wilayah NKRI.

Corona atau *covid-19* merupakan wabah yang mendunia. *Covid-19* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit *Covid-19*. Pandemi ini menyebar keseluruh wilayah permukaan bumi. Orang dapat tertular *Covid-19* dari orang lain yang terjangkit virus ini. *Covid-19* dapat menyebar dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terjangkit *Covid-19* batuk atau mengeluarkan napas. Percikan-percikan ini kemudian jatuh ke benda-benda dan permukaan-permukaan di sekitar. Orang yang menyentuh benda atau permukaan tersebut lalu menyentuh mata, hidung atau mulutnya, dapat terjangkit *Covid-19*. Penularan *Covid-19* juga dapat terjadi jika orang menghirup percikan yang keluar dari batuk atau napas orang yang terjangkit *Covid-19*, sehingga banyak manusia yang terpapar wabah ini dikarenakan proses penyebaran virus ini tergolong mudah dan sangat cepat, beberapa negara besar di dunia pun terjangkit virus corona atau *Covid-19* terutama bagi negara-negara yang memiliki tingkat penduduk yang padat seperti Indonesia. Wabah ini mempengaruhi beberapa bidang kehidupan seperti bidang ekonomi, sosial masyarakat hingga bidang pendidikan pun ikut terdampak dalam pandemi ini. Cara pemerintah kota Padang untuk menghambat penyebaran wabah tersebut memberikan surat edaran yang menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran di sekolah ditiadakan dan dipindahkan dengan belajar di rumah untuk siswa TK/Paud, SD/MI dan SMP/MTS sampai tanggal 2 april 2020, dan beberapa poin lainnya.

Selama dipindahkannya sistem belajar siswa dari sekolah menjadi belajar di rumah kurang lebih selama 14 hari pihak sekolah pun tidak hanya tinggal diam membiarkan siswa belajar

mandiri dirumah masing-masing karena masih ada materi yang belum dibahas untuk semester ini. Sama halnya dengan pelaksanaan pembelajaran seni budaya di SMP N 7 Padang. Agar capaian pembelajaran pada semester ini tuntas, guru seni budaya SMP N 7 Padang khususnya kelas VII mencari cara agar pembelajaran siswa selama dirumah tetap sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya sesuai silabus semester genap tahun 2019/2020. Guru dan siswa kelas VII SMP N 7 Padang dihadapkan dengan keadaan yang demikian rumit sehingga pembelajaran tidak bisa terlaksana sebagaimana mestinya sedangkan untuk semester genap ini pembelajaran yang dipenuhi oleh kegiatan praktik secara individu dan kelompok.

Kegiatan belajar mengajar secara normal untuk seni budaya kelas VII SMP N 7 Padang selama awal semester genap sampai diadakannya UTS sudah berhasil menyelesaikan topik pembelajaran seni rupa tentang materi ragam hias. Materi yang seharusnya dibahas setelah UTS adalah seni musik yang berkaitan dengan ansambel sejenis dan ansambel campuran. Kendala yang dihadapi oleh guru seni budaya kelas VII SMP N 7 Padang dalam keadaan seperti ini menyampaikan materi praktik tidak dalam tatap muka melainkan pembelajaran jarak jauh dengan segala kondisi yang tidak bersahabat. Guru seni budaya kelas VII SMP N 7 Padang dituntut menyampaikan materi tersebut melalui media *online*. Itulah satu-satunya cara agar materi pembelajaran tetap berlangsung dalam keadaan wabah pandemik yang setiap hari semakin membuat resah semua kalangan.

Keadaan pembelajaran musik ansambel sejenis dan ansambel campuran dalam sistem belajar *online* sepertinya memiliki kemudahan dan kesulitan tersendiri bagi guru seni budaya kelas VII SMP N7 Padang, yang mana siswa belum tentu dalam keadaan siap belajar dan menerima materi yang disampaikan oleh guru melalui media *online* mulai dari pengawasan orang tua kepada putra putrinya yang memastikan bahwa mereka siap secara pikiran dan keadaan untuk pembelajaran *online*. Fasilitas pendukung untuk melakukan sistem belajar *online* tersebut seperti android serta kuota internetnya.

Materi musik ansambel sejenis dan ansambel campuran merupakan materi praktik yang mempunyai tujuan pembelajaran nyata atau konkrit, yang mana siswa dituntut mampu memainkan alat musik seperti rekorder dan pianika dalam bentuk ansambel sedangkan pembelajaran pada materi ini menggunakan sistem *online*. Maka timbul pertanyaan bagi penulis tentang bagaimana cara guru melakukan pembelajaran *online* yang dilaksanakan dalam materi seni musik ansambel sejenis siswa kelas VII SMP N 7 Padang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang. Hal ini mendasari peneliti untuk mengetahui lebih dalam mengenai fenomena yang terjadi.

B. Metode Penelitian

Sejauh ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yang dimaksud pendekatan kualitatif yaitu penelitian tentang deskriptif dan cenderung menggunakan analisis landasan teori digunakan untuk pemandu agar fokus sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Dengan kata lain penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitik. Metode Pengumpulan Data yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yaitu dengan: (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Dokumentasi, (4) Studi Pustaka.

C. Hasil Penelitian

Kelas di SMP Negeri 7 Padang kelas terbagi menjadi kelas VII.1 sampai dengan VII.8, dilanjutkan kelas VIII.1 sampai dengan VIII.8, begitu juga dengan kelas IX.1 sampai dengan IX.8, untuk mengampu 24 kelas yang ada SMP Negeri 7 Padang mempunyai tiga guru Seni Budaya yang masih mengajar sampai sekarang. Guru seni budaya kelas VII ditangani oleh ibu

Yuldafni S.Pd, untuk kelas VIII diampu oleh ibu Nofiarti, S.Pd dan untuk kelas IX diampu oleh ibu Popi Joniwati, S.Pd. Sistem kurikuler yang di pakai oleh ketiga guru seni budaya untuk mengajar disekolah adalah kurikulum tahun 2013 atau sering disebut K13. Minat belajar siswa untuk belajar seni budaya cukup baik disekolah, karena sekolah selalu mendukung apapun kegiatan yang ada di dalam atau di luar sekolah yang berkaitan dengan seni budaya.

Prestasi yang diraih oleh SMP Negeri 7 Padang dalam bidang Seni Budaya cukup baik, dalam bidang seni rupa, seni tari, seni drama bahkan dalam bidang seni musik. Banyak juga antusias siswa untuk terlibat dalam setiap proses belajar Seni Budaya baik materi ataupun kegiatan praktik dan ketrampilan. Semester ini pembelajaran tatap muka berjalan sebagaimana mestinya dilaksanakan di sekolah hanya bertahan sampai pertengahan semester atau UTS saja, karena ada suatu kondisi yang harus menghindari kerumunan. Semenjak wabah *covid-19* menyebar segala sesuatu kegiatan pembelajaran yang biasanya di lakukan di sekolah harus dialihkan kerumah atau dengan menggunakan sistem daring. Peneliti ingin melihat bagaimana guru Seni Budaya menangani keadaan seperti ini. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang terstruktur setelah itu guru dapat memulai pembelajaran sesuai perangkat tersebut. Pembelajaran ansambel musik sejenis SMP Negeri 7 Padang saat ini menggunakan sistem daring. RPP Materi ansambel musik sejenis ini terbagi menjadi dua Kompetensi Dasar. Kompetensi dasar yang pertama adalah memahami konsep ansambel musik sejenis secara umum, dan kompetensi dasar yang kedua adalah menampilkan ansambel musik sejenis. Materi ansambel merupakan materi praktik yang melibatkan penggunaan kelompok. Kegiatan pembelajaran ansambel musik sejenis saat sistem daring ini guru tidak menerapkan sistem kelompok. Siswa dituntut memainkan alat musik sederhana secara perorangan terkenadala jarak dan untuk menghindari berkerumun. Keberlangsungan kegiatan pembelajaran ini guru menggunakan alat pendukung yang menunjang kegiatan pembelajaran ansambel musik sejenis berupa media pembelajaran.

Saat pembelajaran daring ini banyak media yang dapat digunakan untuk menunjang keberlangsungan belajar. untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar Di SMP Negeri 7 Padang media pembelajaran yang dipilih oleh guru adalah *whatsapp*. Melalui aplikasi *whatsapp* tersebut semua bidang pembelajaran berlangsung, begitu juga dengan proses pembelajaran seni budaya. Dalam *whatsapp* guru dan siswa membentuk grup kelas yang beranggotakan seluruh siswa satu kelas dan wali kelas masing-masing. Fungsi dari grup kelas ini adalah penyampaian info untuk pelajaran sebagaimana layaknya menyampaikan di kelas. Wali kelas memantau siswanya untuk siap belajar dari grup ini, mulai dari mengingatkan siswanya untuk melakukan persiapan setiap mata pelajaran. Melalui wali kelas setiap guru mata pelajaran meminta siswanya membuat grup mata pelajaran seperti yang dilakukan oleh guru seni budaya, sebagai contoh grup seni budaya kelas VII.1. Fungsi grup seni budaya setiap kelas ini untuk menyampaikan materi dan berdiskusi lebih lanjut tentang materi ansambel serta untuk pengiriman tugas yang diberikan oleh guru ke siswa.

Pelaksanaan pembelajaran seni budaya materi ansambel musik ini untuk pertama kalinya melalui kegiatan belajar daring untuk SMP Negeri 7 Padang. Kegiatan pembelajaran daring diterapkan di sekolah karena adanya wabah yang menyebar dimasyarakat yaitu wabah *covid-19*. Wabah ini sangat berpengaruh terhadap beberapa bidang, dari ekonomi, politik, sosial serta pendidikan. Terdampaknya bidang pendidikan, pemerintah menerapkan sistem daring terhadap semua jenjang pendidikan untuk menghindari atau menghambat penyebaran wabah tersebut di masyarakat. Dampak yang terasa oleh pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 7 Padang, dengan adanya wabah ini guru harus memulai metode baru yaitu metode daring untuk belajar agar pembelajaran disekolah tersebut tetap berjalan.

Pelaksanaan belajar daring menurut konsep dasarnya merupakan melakukan pembelajaran dalam lingkup jaringan internet atau dengan kata lain dengan melalui virtual, tidak melakukan

pembelajaran secara tatap muka dikelas melainkan via *online*. Melalui *E-Learning*, *zoom meeting*, *WhatsApp*, *Line* dan masih banyak lagi aplikasi yang dapat di gunakan untuk melakukan pembelajaran daring ini. SMP Negeri 7 Padang kebijakan sekolah menerapkan pembelajaran daring melalui aplikasi *whatsapp*. Menurut wakil kurikulum SMP Negeri 7 Padang aplikasi ini digunakan secara umum oleh siswa ataupun guru dan staf SMP Negeri 7 Padang dengan kata lain semua warga sekolah mempunyai aplikasi ini di *handphone* masing-masing. Pembelajaran berlangsung dengan cara membuat *grup whatsapp* kelas yang terdiri dari siswa dan wali kelas masing-masing. Guru setiap mata pelajaran juga dianjurkan membuat grup mata pelajaran yang diampu, agar pembelajaran lebih mudah dan terstruktur, seperti yang dilakukan oleh guru seni budaya kelas VII SMP Negeri 7 Padang. Beliau menyampaikan materi pelajaran seni budaya dalam grup seni budaya kelas, dalam grup itu pula info materi dan tugas di sampaikan.

Buku Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring (Bilfaqih, 2015) menjelaskan bahwa standar pembelajaran daring yaitu apabila dalam pemberian materi menggunakan sumber belajar tambahan berupa menyediakan daftar buku, modul, artikel, URL, file PDF, dan dokumen sumber belajar lainnya yang menyediakan informasi tambahan pada subjek pembahasan. Pelaksanaan pembelajaran daring kelas VII di SMP N 7 Padang guru hanya memberi perintah berdasarkan LKS dan ditambah dengan URL *youtube* saja. Guru tidak menyediakan daftar buku yang terkait dengan materi ansambel, dan bahkan guru tidak memiliki modul untuk mengajar sistem daring seni budaya kelas VII SMP Negeri 7 Padang, bisa dikatakan semua guru SMP Negeri 7 Padang mengajar dengan sistem daring tanpa modul. Hal tersebut terjadi karena sistem pembelajaran daring yang diterapkan di sekolah merupakan keadaan darurat untuk menghindari tersebarnya wabah yang sedang mendunia yaitu keadaan *covid-19*. Oleh karena itu, pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka dialihkan menjadi sistem daring tersebut.

Perencanaan pembelajaran khususnya pelajaran seni budaya kelas VII materi ansambel musik ini guru sendiri tidak mengubah RPPnya secara keseluruhan. RPP yang digunakan oleh guru dalam mengajar ansambel musik sejenis saat ini merupakan RPP yang beliau buat untuk proses pembelajaran tatap muka, sedangkan materi ansambel musik sejenis proses belajarnya beralih menjadi sistem daring, tentu berbeda indikator pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran bentuk daring.

Pemberian materi pada sistem belajar daring ini melalui *whatsapp grup* yang mana guru tidak tau apakah siswa mengerti dengan benar materi yang disampaikan melalui *chat* tersebut. Guru hanya memberikan perintah kepada siswanya untuk membaca materi di LKS yang di dukung dengan *link youtube* yang dikirim oleh guru agar siswa terbantu dalam proses memahami materi namun guru tidak tahu pasti siswa akan mengerti dan memahami akan materi tersebut atau tidak. Guru memberikan materi setelah siswa memang dipersilahkan bertanya namun tak banyak dari siswa yang bertanya kepada guru terkait dengan materi yang sedang dijelaskan. Secara keseluruhan guru menganggap siswa sudah paham akan materi yang disampaikan karena respon siswa saat berdiskusi tidak banyak.

Pemberian tugas kepada siswa, guru seni budaya SMP N 7 Padang memberikan tugas berupa tugas tertulis dan tugas video. Tugas tertulis yang diberikan bertujuan agar siswa mau membaca materi dan membantu siswa agar paham terhadap materi ansambel musik sejenis secara konsep dasar. Sebenarnya tugas ini tidak terlalu diperhatikan benar atau salah siswa menjawab soal, hanya saja sebagai formalitas mengajar supaya siswa membaca materi ajar tentang ansambel musik sejenis ini. Pemberian tugas video ini, guru ingin melihat kemampuan siswa bermain alat musik sederhana yaitu rekorder agar tujuan pembelajaran ansambel musik sejenis secara praktik tercapai walaupun pembelajaran menggunakan sistem daring. Pembelajaran sistem daring saat ini siswa tidak bisa bermain ansambel musik sejenis secara berkelompok. Oleh karena itu, digantikan dengan tugas bermain alat musik rekorder secara perorangan.

Evaluasi pembelajaran guru memeriksa kehadiran dengan absen *online*, artinya guru tidak bisa memastikan siswanya tetap berada dalam grup tersebut untuk melakukan pembelajaran. Secara sikap maupun keadaan siswa saat jam pelajaran berlangsung, guru tidak tahu ada kendala atau tidak siswa saat mengikuti kegiatan belajar tersebut. Fokus atau tidaknya siswa terhadap materi yang disampaikan guru tidak bisa memantau satu-persatu siswa yang ada di grup seni budaya kelas VII.1 tersebut.

Pembelajaran seni budaya materi ansambel musik sejenis di SMP Negeri 7 Padang tetap berlangsung walaupun banyak kekurangan saat pelaksanaannya akibat keadaan yang mendesak. Hasil belajar siswa pun secara materi bisa dibilang kurang maksimal karena tugas yang mereka berikan hanya sebagai syarat agar ada nilai saja tanpa memperhatikan benar dan salah dari jawaban tersebut. Ketrampilan praktik dalam materi ansambel musik sejenis ini siswa hanya bisa memainkan alat musik rekorder secara perorangan, yang dalam RPP sebenarnya tertera tujuan pembelajaran memainkan musik ansambel sejenis ini dengan sistem kelompok, dengan begitu bisa dikatakan bahwa tujuan belajar materi ansambel musik sejenis kelas VII.1 SMPN 7 Padang tidak tercapai, atau tidak sesuai dengan RPP yang diterapkan guru.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam dua kali pertemuan, penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring seni budaya materi ansambel musik sejenis kelas VII.1 SMP Negeri 7 Padang adalah penggunaan media *Whatsapp Grup* yang dianjurkan oleh Wakil Kepala Kurikulum SMP Negeri 7 Padang untuk menyalurkan pembelajaran daring agar kegiatan belajar tetap berjalan meskipun dalam keadaan jarak jauh. Perencanaan pembelajaran materi ansambel musik sejenis yang dilakukan secara daring belum maksimal karena guru tidak membuat RPP khusus untuk proses kegiatan pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring seni budaya di kelas VII berjalan sesuai dengan RPP saat pembelajaran tatap muka atau dengan menggunakan RPP pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan pembelajaran daring seni budaya materi ansambel ini tetap berjalan dengan lancar walaupun pembelajaran yang berlangsung secara sederhana. Hasil belajar seni budaya materi ansambel musik sejenis kelas VII kurang maksimal karena kegiatan pembelajaran tidak memperhatikan standar penyusunan materi pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Afridayanti, C. F. (2018). *Pengaruh Pembelajaran DARING dengan Model Reading Questioning And Answering (RQA) Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Bepikir Kritis Mahasiswa pada Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi* [Universitas Shyiah Kuala]. <https://etd.unsyiah.ac.id/baca/index.php?id=56821&page=1>
- Agus Sachari. (2007). *Budaya Visual Indonesia*. Penerbit Erlangga.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta.
- Bilfaqih, Y. (2015). *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran*. Deepublish.
- Bogdan, R.C., B. (1982). *Qualitative research for education: an introduction to theory and method*. Allyn and Bacon. Inc.
- Bungin, B. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. PT Raja Grafindo Persada.
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. (2016). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah* (p. 6). Ditjen Dikdasmen.

- Hamalik. (2005). *kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hilgard & Bower. (1975). *theories of learning*.
- Isman, M. (2013). *PEMBELAJARAN MODA DALAM JARINGAN (MODA DARING)*.
- M. Sobry. (2014). *menuju pendidikan bermutu*.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Mu'alimah, H., & Ishafit. (2017). Pembelajaran inkuiri kolaboratif daring dengan media social Whats App pada kemampuan komunikasi terhadap materi kalor bagi peserta didik di abad 21. *SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FISIKA III 2017, Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, UNIVERISTAS PGRI Madiun*, 200–205.
- Pupuh, M. S. (2007). *strategi belajar mengajar*. PT refika aditama.
- Rimbarizki, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Pioneer Karanganyar. *J+Plus Unesa*, 6(2), 1–12.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/19586>
- Sanjaya, W. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media Group.
- Sudarman. (2007). *Problem Based Learning: Suatu Model Pembelajaran untuk Mengembangkan dan Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah*. Jurnal Pendidikan Inovatif.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Surachmad, W. (1990). *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah*. Tarsito.
- Yayat Nusantara. (2007). *Seni Budaya untuk SMA Kelas X*. Erlangga.
- Yuhdi, A., & Amalia, N. (2018). Desain Media Pembelajaran Berbasis Daring Memanfaatkan Portal Schoology pada Pembelajaran Apresiasi Sastra. *Basastra*, 7(1), 14.
<https://doi.org/10.24114/bss.v7i1.9320>